

Peran Teknologi Informasi Dalam Mendukung Perkembangan Bisnis Digital Di Kelurahan Sidorejo Hilir

Cut Anggraini¹, Indah Purnama Sari², Ilham Akbar Lubis³, Mhd. Arisandi Junjungan⁴, Sefianza Suhana Sinaga⁵, Sari Wulandari⁶

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sumatera Utara

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email: anggieanggraini100@gmail.com

Abstrak– Penelitian ini membahas tentang peran teknologi informasi dalam mendukung perkembangan bisnis digital di kelurahan sidorejo hilir. Tujuan penelitian ini adalah meninjau bagaimana peran teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing bisnis di Tuasan dan Sejauh mana dampak penggunaan teknologi informasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan inklusi ekonomi di Tuasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan wawancara. Melalui literatur ini memberikan data dari buku, Karya Ilmiah, Artikel, Skripsi, Wawancara yang membahas tentang topik yang berhubungan langsung ataupun tidak dengan judul dan pokok pembahasan ini akan tetapi memiliki relevansi dengan permasalahan yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Teknologi Informasi (TI) dalam meningkatkan daya saing bisnis di Tuasan sangat signifikan. Dengan perkembangan pesat TI, UMKM di Tuasan dapat memanfaatkan berbagai alat dan sistem untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan mengembangkan produk serta layanan yang lebih baik. Dalam hal pengaruh dan peran sistem informasi terhadap bisnis, ada banyak faktor yang mempengaruhi industri teknologi informasi saat ini. Teknologi informasi sangat penting bagi seorang pengusaha saat ini karena memungkinkan mereka melakukan banyak fungsi yang sangat penting untuk menjalankan bisnis mereka. Salah satu manfaat dari penggunaan teknologi ini adalah kemampuan mereka untuk membuat inovasi dan ide-ide baru melalui penggunaan sistem informasi untuk menjalankan bisnis mereka.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Bisnis Digital

Abstract– This research discusses the role of information technology in supporting the development of digital business in the downstream Sidorejo sub-district. The aim of this research is to review the role of information technology in increasing business competitiveness in Tuasan and the extent of the impact of the use of information technology on economic growth and economic inclusion in Tuasan. This research uses a qualitative methodology approach with a literature study and interview approach. Through this literature, we provide data from books, scientific works, articles, theses, interviews which discuss topics which are directly or indirectly related to the title and subject of this discussion but which have relevance to the existing problems. The results of this research show that the role of Information Technology (IT) in increasing business competitiveness in Tuasan is very significant. With the rapid development of IT, MSMEs in Tuasan can utilize various tools and systems to increase operational efficiency, expand market access, and develop better products and services. In terms of the influence and role of information systems on business, there are many factors that influence the information technology industry today. Information technology is very important for an entrepreneur today because it allows them to perform many functions that are critical to running their business. One of the benefits of using this technology is their ability to create innovations and new ideas through the use of information systems to run their business.

Keyword : information Technology, digital business

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital dan ekonomi modern terjadi dikarenakan terus meningkatnya perkembangan Teknologi Informasi (TI). Pada saat ini, seluruh bagian dari perusahaan sangat dipengaruhi teknologi informasi, misal dari produksi hingga sampainya barang sehingga dapat di konsumsi oleh konsumen. Selain itu, perkembangan teknologi informasi membuat efisiensi yang tidak pernah dicapai sebelumnya. Tidak ketinggalan Tuasan juga menjadi bagian yang terdampak oleh teknologi informasi.

Fakta menunjukkan bahwa dalam laporan Boston Consulting Group (BCG) dan Telkom Indonesia, adaptasi yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang *food and beverage* menjadi yang tertinggi dibandingkan bagian di bidang lainnya. Setelah dilakukan survei terhadap 3.700 UMKM yang dimiliki oleh orang Indonesia, 71% dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital untuk mencari *supplier*. Sedangkan 69% menggunakan untuk menjangkau *customer*. Sehingga bidang *food and beverage* menjadi bidang tertinggi daripada bidang lain. Walaupun sudah menjadi yang tertinggi, UMKM bidang *food and beverage* hanya 26% dalam digitallisasi dan menggunakan teknologi digital untuk menganalisis pasar baru 23%. Hal ini juga terjadi di bidang lain yang umumnya berada pada kisaran 50%-70% dalam memasok dan menjual, sedangkan dalam penggunaan alat analisis pasar sekitar 20-30%.

Pada daerah Tuasan, perkembangan ekonomi digital dalam bisnis sangat berdampak akibat perkembangan teknologi digital. Hal ini tidak melihat skala besar maupun kecil, hampir seluruh bisnis telah menggunakan teknologi informasi dalam meningkatkan usaha dan daya saing. Mereka memanfaatkan teknologi



dital dalam di Tuasan, perkembangan bisnis digital mulai menunjukkan dampak yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Berbagai sektor bisnis, baik besar maupun kecil, mulai memanfaatkan TI untuk meningkatkan daya saing mereka. Pemanfaatan platform digital dalam pemasaran produk, penggunaan aplikasi manajemen keuangan, dan penggunaan analitik data untuk memahami perilaku konsumen adalah beberapa contoh nyata bagaimana TI membantu bisnis berkembang.

Fenomena ini menunjukkan pentingnya teknologi informasi juga memungkinkan partisipasi ekonomi yang lebih besar. Banyak pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di Tuasan mulai menggunakan teknologi untuk mencapai pasar yang lebih luas daripada hanya pasar lokal. Akses ke layanan digital dan platform e-commerce memungkinkan mereka untuk meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan proses bisnis. Namun, terlepas dari semua keuntungan, ada kesulitan. Agar Tuasan dapat memanfaatkan potensi ekonomi digital, diperlukan infrastruktur teknologi yang memadai dan literasi digital. Oleh karena itu, perlu ada kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk memperkuat ekosistem teknologi informasi di wilayah ini.

Dikutip dari penelitian Naibaho yang memiliki judul "Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan". Pada penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah peranan dan perencanaan TI di perusahaan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan memiliki acuan terhadap pendapat ahli dan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya perubahan konsep strategi dan perencanaan strategi. Hal ini dilihat dari untuk mendapatkan kemenangan persaingan diharuskan memiliki kompetensi inti. Asal dari kompetensi ini merupakan penciptaan strategi yang sesuai keinginan maupun tiba-tiba mengalami kemunculan. Dengan mempunyai data maupun informasi, perusahaan dapat menjadi pemimpin pasar persaingan. Dengan adanya teknologi informasi, perusahaan bisa mengetahui aglomerasi profil konsumen, selera konsumen, dan *feedback* konsumen mengenai produk. Perusahaan diharuskan untuk dapat bersaing dalam bisnis agar dapat memimpin pasar (Naibaho, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Siregar & Nasution yang berjudul "Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online" menjelaskan bahwa meningkatnya perluasan pasar dapat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Melalui teknologi informasi, pengusaha bisa mengoperasikan perusahaannya lebih mudah dengan internet dan media sosial. Kombinasi dengan teknologi ini dilakukan dalam rangka mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada sebelumnya. Maka perusahaan yang menolak teknologi di dalam sistem manajemen perusahaan dapat mengakibatkan penurunan keuntungan yang tinggi. (Lisma Yana Siregar, 2024)

Hasil penelitian Gemawaty yang berjudul tentang "Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta" mengungkapkan dalam peningkatan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta dipengaruhi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terkhusus pada teknologi informasi dan Komunikasi (TIK). Penggunaan TIK sudah membuka peluang baru dan mengakibatkan pengaruh positif di berbagai sektor, seperti meningkatnya ekosistem start-up, meluaskan e-commerce, meningkatkan sarana pendidikan, mengefisienkan fasilitas dan layanan publik, konektivitas yang akseptabel, dan mobilitas yang semakin tinggi adalah berbagai hasil dari penggunaan TIK di DKI Jakarta. Sehingga sangat disarankan untuk meningkatkan infrastruktur TIK, memberikan bantuan terhadap start-up, meningkatkan sumber daya manusia di sektor TIK, dan selalu memastikan bahwa pemerintah tetap memberikan kebijakan yang tepat dan terus mendukung perkembangan TIK. Dengan menerapkan pendekatan holistik, mengoptimalkan potensi TIK yang ada di DKI Jakarta. (Gemawaty, 2024)

Selanjutnya penelitian dari Prabowo, Saebah & Merthayasa yang berjudul tentang "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Manajemen Perubahan Pada Kegiatan Bisnis Di Era Globalisasi" Penelitian ini memiliki hasil adanya penggunaan teknologi informasi dalam mengambil Keputusan, menggunakan kecerdasan buatan (AI), memasarkan digital dan media sosial, integrasi dan komunikasi digital. Selain itu, dalam integrasi terhadap manajemen perubahan adalah dengan melakukan kombinasi teknologi baru, merger dan akuisisi, dan kelonggaran dalam organisasi. Pada penelitian ini, tujuannya merupakan bagaimana teknologi informasi dan manajemen perubahan dimanfaatkan untuk berkontribusi terhadap aktivitas bisnis di zaman globalisasi. (Oxy Hendro Prabowo, Alit Merthayasa, 2023)

Melalui pendekatan ini teknologi informasi memainkan peran penting dalam transformasi ekonomi dan bisnis digital di Tuasan. Dengan memanfaatkan TI, peluang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih terbuka. Latar belakang ini bertujuan untuk meninjau Peran Teknologi Informasi dalam Bisnis Digital dan Ekonomi di Tuasan. Kajian ini penting untuk menjawab pertanyaan tentang Bagaimana peran teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing bisnis di Tuasan dan Sejauh mana dampak penggunaan teknologi informasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan inklusi ekonomi di Tuasan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis literatur – literatur terpilih yang membahas tentang



peran teknologi informasi dalam mendukung perkembangan bisnis digital di kelurahan sidorejo hilir. Melalui literatur ini memberikan data dari buku, Karya Ilmiah, Artikel, Skripsi, Wawancara yang membahas tentang topik yang berhubungan langsung ataupun tidak dengan judul dan pokok pembahasan ini akan tetapi memiliki relevansi dengan permasalahan yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa Peran Teknologi Informasi (TI) dalam meningkatkan daya saing bisnis di Tuasan sangat signifikan. Dengan perkembangan pesat TI, UMKM di Tuasan dapat memanfaatkan berbagai alat dan sistem untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan mengembangkan produk serta layanan yang lebih baik.

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) telah memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Tuasan, terutama dalam hal akses pasar yang lebih luas. Digitalisasi dan E-Commerce. UMKM di Tuasan semakin mengadopsi platform penjualan daring untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan memanfaatkan promosi iklan disosial media pelaku UMKM dapat menjangkau pelanggan di luar sidorejo hilir.

Ada beberapa UMKM di Tuasan tidak memiliki sosial media untuk mempromosikan iklan ya hanya saja mereka masih menggunakan cara tradisional, Ketimpangan digital merujuk mereka yang memiliki akses dan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan mereka yang tidak. Tantangan ini bisa mengakibatkan kesenjangan hubungan antara aktivitas ekonomi dan kehidupan social yang lebih besar jika tidak ditangani dengan baik. Para umkm harus siap untuk mengatasi kesenjangan ini dengan mempelajari menggunakan sosial media. Kemudian ada juga teknologi Informasi mengalami peningkatan secara cepat, yang memiliki makna adaptasi harus dilakukan dengan cepat terhadap perkembangan teknologi. Hal Ini dapat memberikan tantangan untuk mereka yang tidak mempunyai *resource* dan *skill* untuk beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi.

Penggunaan teknologi informasi (TI) di Tuasan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan inklusi ekonomi di daerah sidorejo hilir terutama di daerah Tuasan yaitu dengan adanya TI, masyarakat di Tuasan dapat memperoleh akses ke layanan yang lebih baik, seperti perbankan digital dan layanan kesehatan online. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup tetapi juga membuka peluang baru bagi pengusaha untuk menawarkan layanan inovatif. contohnya dampak penggunaan teknologi informasi dalam E-Commerce di tuasa yaitu adanya E-Banking dan M-Banking yang dapat memudahkan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke bank fisik. Kemudian adanya E-Commerce dengan ini bisa memungkinkan penjual dan pembeli untuk bertransaksi dengan lebih mudah.

B. Pembahasan

Kata "media sosial" merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu "social media". Kata "media" dalam KBBI diartikan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi. Sedangkan kata "sosial" diartikan sebagai suatu perhatian yang diberikan secara sukarela demi kepentingan umum, seperti suka membantu, menolong sesama dan sebagainya. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

Dikutip dari tempo.co yang mengutip dari *World Population Review* Indonesia menjadi negara keempat pengguna media sosial terbanyak pada tahun 2022. Jenis-jenis media sosial yang digunakan sangat beragam. Berikut jenis-jenis media sosial yang digunakan di Indonesia:

1. Situs jejaring online

Situs jejaring sosial membantu orang terhubung satu sama lain dan menawarkan banyak cara bagi berbagai merek untuk menarik individu. Pengguna dapat berbagi pemikiran, membentuk grup berdasarkan minat, menyusun konten, mengunggah foto dan video, serta berpartisipasi dalam diskusi grup. Situs jejaring online dapat menjangkau khalayak yang luas dan beragam dengan iklan dan membujuk orang-orang berpengaruh dengan metrik penargetan yang tepat.

2. Forum Diskusi

Forum diskusi mendorong orang untuk saling menjawab pertanyaan dan berbagi ide dan berita. Banyak dari situs media sosial ini berfokus pada mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban terbaik. Menjawabnya dengan benar dan jujur dapat meningkatkan kredibilitas pengguna di forum. Kredibilitas dan rasa hormat tersebut dapat meningkatkan kunjungan ke situs web bisnis atau produk Anda. Contoh: Reddit, digg, quora, dan *clubhouse*.

3. Media Sosial Berbagi Gambar





Situs media sosial ini memungkinkan orang berbagi foto dan konten terkait. Mereka menawarkan platform untuk memulai percakapan, menginspirasi kreativitas, membuat produk tampak lebih menarik, dan mendorong pelanggan untuk membicarakan merek Anda. Contoh: instagram, flickr, dan *photobucket*.

4. Jaringan Blogging dan Penerbitan

Jaringan media sosial ini memberi Anda tempat untuk mempublikasikan pemikiran tentang pekerjaan, kejadian terkini, hobi, dan banyak lagi. Anda dapat menikmati banyak manfaat memiliki blog sendiri tanpa harus menghostingnya di situs web Anda sendiri. Contoh: Facebook, Wordpress, tumblr, dan medium.

5. Jaringan Ulasan Konsumen

Situs-situs ini menunjukkan *feedback* konsumen tentang bisnis, memberikan pengguna cara pandang penuh mengenai jenis layanan dan produk yang ditawarkan dan tingkat kepuasan secara menyeluruh. *feedback* konsumen dapat membantu mengetahui masalah yang biasanya dialami banyak orang dan dapat meningkatkan pengalaman mereka seiring waktu. Contoh: Google My Business, Open table, Yelp dan Tripadvisor

6. Jaringan Belanja Sosial

Jaringan ini membantu orang melihat tren, berbagi temuan menarik, melakukan pembelian, dan mengikuti merek favorit mereka. Contoh: Instagram, Facebook, Tokopedia, dan Shopee.

7. Platform Hosting Video

Platform hosting video memberi pembuat film independen, jurnalis, dan pembuat konten lainnya untuk melakukan streaming video dengan cepat dan mudah. Merek yang ingin mempromosikan produk mereka membuat iklan untuk menjangkau pelanggan baru dan menggunakan influencer untuk mempromosikan produk mereka. Contoh: Youtube dan Tiktok.

E-commerce adalah ketika barang dan layanan dapat dibeli, dibayar, dan dikirim melalui platform online. Dalam perdagangan, mempromosikan produk membutuhkan biaya yang tinggi dan membutuhkan banyak usaha. Peluang e-commerce, di sisi lain, sangat menguntungkan karena menghemat waktu dan tidak membutuhkan banyak dana. Dengan penjualan barang dan jasa melalui e-commerce, siapa saja dapat membangun bisnis dan bersaing dengan mengurangi biaya operasional. Berikut merupakan jenis-jenis e-commerce:

1. Business to Consumer (B2C)

Business to Consumer (B2C) adalah jenis bisnis yang dilakukan antara pelaku bisnis dengan konsumen seperti halnya antara perusahaan yang menjual dan menawarkan produknya ke konsumen secara tradisional. Jenis ini berkembang pesat karena adanya dukungan munculnya websites serta banyaknya toko virtual bahkan mal yang di internet menjual beraga kebutuhan masyarakat. Contohnya adalah BHINNEKA.COM dan Tiket.com

2. Business to business (B2B)

Business to Business (B2B) adalah jenis *e-commerce* yang dilakukan antara perusahaan dengan perusahaan. Transaksinya menggunakan *Elektronic Data Interchange (EDI)* dan email. Contohnya adalah Alibaba dan PT. Avasta Continental Pack (*packaging* produk industri farmasi).

3. Consumer to Consumer (C2C)

Consumer to Consumer (C2C) adalah seorang konsumen dapat menjual barangnya ke konsumen lainnya. Contohnya *classified ads* yang menjual properti rumah hunian, mobil, dan sebagainya.

4. Mobile Commerce (M-Commerce)

Mobile Commerce (M-Commerce) adalah subset dari *e-commerce* yang lebih spesifik pada aktivitas jual beli dengan menggunakan perangkat mobile (*smart phone* atau *tablet*).

Perkembangan teknologi yang pesat dapat menjadi alasan sehingga hadir bermacam-macam kemudahan dalam transaksi. Sistem pembayaran online memiliki berbagai metode dalam melakukan transaksi. Berikut beberapa metode pembayaran elektronik yang telah digunakan di era teknologi dan informasi:

1. Transfer Bank

Metode ini digunakan dengan cara *mobile banking*, *internet banking*, atau mesin ATM. Metode pembayaran online ini masih tergolong aman dan praktis untuk dilakukan. Misal seperti *wondr by BNI* sebagai salah satu *mobile banking* yang dikeluarkan oleh bank Bank Negara Indonesia (BNI).

2. Kartu Kredit

Penggunaan kartu kredit memiliki jumlah penggunaan yang banyak dalam penggunaan metode pembayaran

3. Kredit Tanpa Kartu

Pada zaman ini telah terdapat layanan kredit tanpa kartu yang hanya perlu menginput kode OTP dan PIN kredit yang telah terdapat di aplikasi layanan.

4. Rekening Bersama



Tujuan dari metode ini adalah untuk melindungi kedua pihak baik penjual dan pembeli. Mekanisme dari rekening bersama adalah dengan penggunaan orang ketiga yang bertugas menahan dana sampai transaksi selesai dan produk telah sampai ke tangan pembeli.

5. *E-Wallet*

E-Wallet adalah aplikasi atau platform digital yang dapat menyimpan uang secara elektronik dan melakukan berbagai jenis transaksi keuangan baik secara online maupun offline. Misal seperti Dana dan OVO.

6. Ritel Tunai

Ritel tunai adalah metode pembayaran melalui uang tunai atau cash.

7. QRIS

QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) adalah memanfaatkan kode QR yang dapat di *multiscane*, dimana satu kode QR untuk semua jenis pembayaran.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, Teknologi Informasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan daya saing bisnis di Tuasan. Melalui penerapan TI yang tepat, Para UMKM tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperluas pasar mereka, mendorong inovasi, dan fokus pada kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu, investasi dalam teknologi informasi harus menjadi prioritas bagi bisnis di daerah ini untuk tetap relevan dan kompetitif di era digital saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kunci bagi UMKM di Tuasan untuk memperluas akses pasar mereka. Dengan memanfaatkan platform digital, UMKM tidak hanya mampu menjangkau pelanggan baru tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan terkait TI menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis di era digital ini.

Jadi penggunaan Teknologi Informasi di Tuasan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan inklusi ekonomi. Dengan memanfaatkan TI secara efektif, pelaku usaha dapat meningkatkan produktivitas dan akses pasar mereka, sementara masyarakat mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam perekonomian. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, perlu ada upaya bersama dalam meningkatkan infrastruktur TI dan literasi digital di daerah tersebut.

Harapan

1. Untuk UMKM diharapkan lebih memanfaatkan teknologi digital untuk dapat mempertahankan eksistensi usahanya. Karena pada zaman now teknologi akan sangat berguna dalam aktivitas jual beli.
2. Untuk UMKM yang belum menggunakan e-commerce sebaiknya secepatnya menggunakan e-commerce karena peran yang dapat membantu para umkm dapat meningkatkan perkembangan bisnis. Dengan menggunakan e-commerce, pelaku umkm dapat dengan mudah menjangkau konsumen diseluruh dunia tanpa perlu memiliki kantor fisik di berbagai lokasi.

REFERENSI

- Adi Ahdiat. (2022). *Ini Sektor UMKM yang Banyak Manfaatkan Teknologi Digital*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/f37a159e162724f/ini-sektor-umkm-yang-banyak-manfaatkan-teknologi-digital%0D>
- Aurelia Widya Astuti1, Sayudin2, A. M. (2023). PERKEMBANGAN BISNIS DI ERA DIGITAL. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(September), 3048–3074. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/view/580/666>
- Edwin, N., & Aprianto, K. (2021). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis. *International Journal Administration, Business & Organization*, 2(1), 8–15.
- Gemawaty, C. A. (2024). *Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta*. 7(1), 237–243.
- Lisma Yana Siregar, M. I. P. N. (2024). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN BISNIS ONLINE. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71–75.
- Marpaung, S. F., Siregar, H. Z., Abdillah, F., & Fadilla, H. (2023). Dampak Transformasi Digital terhadap Inovasi Model Bisnis dalam Start-up Teknologi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 6111–6122.
- Mirza, D., Suryani, L., Aditiya, V., Ilmu, T., & Lancang, A. (2023). Bisnis Literature Riview : Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Birokrasi Jurnal Administrasi Publik & Bisnis. *Jurnal Administrasi Publik & Bisnis*, 5(1), 51–55.
- Naibaho, R. S. (2017). PERANAN DAN PERENCANAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERUSAHAAN. *Jurnal Warta Edisi : 52, April*.
- Nugroho, M. A., Mirani, E., & Arianisari, S. (2024). PERAN SISTEM INFORMASI DALAM TRANSFORMASI BISNIS DIGITAL. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 795–801.
- Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAMANAN SISTEM INFORMASI: KEAMANAN INFORMASI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN NETWORK (LITERATURE





- REVIEW SIM). *JEMSI Jurnsl Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564–573.
- Oxy Hendro Prabowo, Alit Merthayasa, N. S. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN PERUBAHAN PADA KEGIATAN BISNIS DI ERA GLOBALISASI. *JOURNAL SYNTAX IDEA*, 5(7), 883–892.
- Purnama Ramadhani Silalahi. (2024). *Ekonomi Digital*. PT CAHAYA RAHMAT RAHMADANI.
- Ratama, N., Mulyati, S., Informatika, T., Pamulang, U., Selatan, T., Informatika, T., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). Sosialisasi penggunaan ecommerce dalam perkembangan bisnis di era digital. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(1), 6–12.
- Rochmawati, D. R., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101–108.
- Safina, L. A. (2024). Implementasi Strategi E-Commerce dalam Perencanaan Bisnis Digital. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 60–68.
- Widianto, E., Anisnai, A., Sasami, A. N., & Rizkia, E. F. (2021). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213–224.

